

## ABSTRAK

Secara administratif, daerah penelitian termasuk dalam enam kecamatan yakni Kecamatan Wedi, Kecamatan Bayat, Kecamatan Ngawen, dan Kecamatan Cawas Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah. Selanjutnya Kecamatan Nglipar, Kabupaten Gunung Kidul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Berdasarkan aspek geomorfologi dibagi berdasarkan morfometri (van Zuidam Cancelado, 1979) dan morfogenesis (van Zuidam, 1983) menjadi empat satuan geomorfologi yaitu : Satuan Bergelombang lemah – Tersayat Lemah Denudasional (D1), Perbukitan-tersayat kuat denudasional (D3) Perbukitan-tersayat kuat- struktural (S3), Dataran Banjir (F3). Stratigrafi daerah penelitian dari tua ke muda, adalah Satuan malihan Jiwo (pra tersier), Satuan Batugamping *Numulites* (eosen), Satuan intrusi diorit Pendul (Oligosen Awal), Satuan Tuf Kebobutak (N2-N4), Satuan Tuf Semilir (N8-N9), Satuan Breksi Nglangeran (N9), Satuan Kalkarenit Wonosari (N9-N19), Satuan endapan (kuarter). Struktur geologi yang dijumpai di daerah penelitian, yaitu Sesar daerah penelitian 1. Sesar Mendatar Mengkiri Temas, 2. Sesar Mendatar Mengkiri Tegalrejo, 3. Sesar Mendatar Mengkiri Joko Tuo, 4. Sesar Mendatar Mengkiri Krakitan, 5. Sesar mendatar mengkiri Trembono. Analisis asosiasi fasies menunjukkan pembalikan lingkungan pengendapan dari CT 2- MS- CT 2, yang juga menunjukkan perubahan lingkungan pengendapan dari *smooth portion of suprafan lobes on mid fan* berubah menjadi pengendapan *channelled portion of suprafan lobe on mid fan* berulang ke *smooth-channelled* dan berakhir pada pengendapan *channelled portion of suprafan lobe on mid fan*, Walker (1978) di LP 2 B bagian atas.

Kata kunci : geomorfologi, stratigrafi, struktur geologi, Analisa fasies, kebobutak